

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS IV DI SDN 41 GELAMAK

Beni

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
mikamikaela315@gmail.com

Mujahidin

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Eliyah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Abstrak

The aim of this research is to reveal: 1) The efforts made by teachers to overcome the difficulties of class IV students in learning to read and write at SDN 41 Gelamak; 2) Supporting factors and inhibiting factors for teachers in overcoming the difficulties of fourth grade students learning to read and write at SDN 41 Gelamak. This research uses a qualitative approach and a phenomenological type of research. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction (data simplification), data presentation (displaying data), and verification (concluding data). The results of the research show that: 1. The efforts made by teachers to overcome the difficulties of class IV students in learning to read and write at SDN 41 Gelamak are as follows: a. Providing additional hours, b. Creating fun learning, c. Provide motivation and encouragement. 2. Supporting factors and inhibiting factors for teachers in overcoming the difficulties of class IV students learning to read and write at SDN 41 Gelamak, as follows: a. Supporting factors such as supportive school facilities and qualified teaching human resources, b. Inhibiting factors include children's lack of concentration, low interest and motivation, and lack of parental attention.

Keywords: Teacher Effort, Difficulty, Reading and Writing

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa kelas IV dalam belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak; 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas IV belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data

(Penyederhanaan data), penyajian data (menampilkan data), dan verifikasi.(menyimpulkan data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa kelas IV dalam belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak, sebagai berikut: a. Memberikan jam tambahan, b. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, c. Memberikan motivasi dan dorongan semangat. 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas IV belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak, sebagai berikut: a. Faktor Pendukung seperti fasilitas sekolah yang mendukung dan SDM pengajar yang mumpuni, b. Faktor penghambat seperti konsentrasi anak yang kurang, minat dan motivasi anak yang rendah, serta kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kesulitan, Membaca dan Menulis.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada peserta didik tertuju kepada pendewasaan siswa itu, atau lebih tepatnya membantu agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya. Pendidikan merupakan suatu proses pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal yang diupayakan agar manusia mempunyai kemampuan, kesadaran terhadap tugas-tugasnya sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Nazuar, 2012). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapat keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian (Nukholis, 2013).

Sebagian besar pengetahuan dan ketrampilan itu diperoleh melalui membaca. Dalam proses membaca melibatkan faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit).

Kesulitan dalam belajar membaca dan menulis tentunya berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Kemampuan membaca sangat penting dikembangkan di sekolah dasar. Anak yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis cenderung memiliki hasil belajar yang rendah pula pada mata pelajaran lainnya. Dalam menemukan dan mengembangkan upaya para siswa, hendaknya seorang guru perlu memahami beberapa hal seperti metode atau hal-hal apa saja yang dapat digunakan secara efektif sehingga upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis (Riga Zahara, 2021).

Penggunaan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat mendukung

tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi penggunaan strategi yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar siswa adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar siswa tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik dalam melakukan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya terdapat keterkaitan dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Wina, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian naturalistik atau yang sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif peneliti memilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian dan data penelitian tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, yang terkait manajemen pengelolaan kelas. Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melewati kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran (Lexy, 2016).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *member check* (Suwardi, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa kelas IV dalam belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak

Memberikan jam tambahan merupakan langkah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Tujuan utamanya agar siswa yang tidak bisa membaca dan menulis mendapatkan bimbingan yang semestinya. Selama proses di jam pelajaran normal, guru tidak dapat fokus pada siswa yang tidak dapat membaca dan menulis karena pembelajaran harus berjalan semestinya bagi siswa yang sudah bisa membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41 Gelamak Bapak Mulyadi, yang mengatakan bahwa: “Mengajari

siswa yang tidak bisa membaca dan menulis tidak bisa di samakan dengan siswa lain, maksudnya pada saat jam pelajaran normal siswa yang tidak dapat membaca dan menulis harus mengikuti jam pelajaran pada umumnya tetapi pada waktu pulang sekolah mereka mendapat jam tambahan untuk diajari membaca dan menulis. Pelajaran tambahan sepulang sekolah dilakukan tidak setiap hari, tetapi 1 atau 2 kali dalam seminggu dengan hari yang tidak ditetapkan. dan mengeja menggunakan buku pelajaran siswa.

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah kelas IV SDN 41 Gelamak menerapkan jam tambahan untuk membimbing siswa yang tidak dapat membaca dan menulis baik disela-sela jam pelajaran maupun sepulang sekolah yang dilaksanakan sekali dalam seminggu

Seorang guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa yang mengikuti jam pelajaran tambahan tidak merasa jenuh dan bosan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Mulyadi yaitu: “Saat melaksanakan jam pelajaran tambahan, siswa biasanya saya ajak untuk menebak huruf yang saya tulis dengan cepat untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Bagi siswa yang dapat menjawab diberi apresiasi dan tepuk tangan dari temannya”. Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah guru kelas IV SDN 41 Gelamak dapat membangun semangat kepada siswa saat mengajari siswa membaca dan menulis. Dengan membangun semangat saat belajar siswa bisa lebih semangat dan tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam kegiatan belajarnya. Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam belajarnya dan selalu memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis yang ketika dalam bimbingan dengan guru agar segera lancar. Sesuai dengan pernyataan Bapak Mulyadi yaitu: “Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sangat penting, agar siswa lebih percaya diri dan mau untuk terus meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya. Dengan memberikan pujian kepada siswa ketika mereka berhasil membaca atau menulis kata yang di minta, hal tersebut akan menimbulkan rasa motivasi untuk mereka supaya terus maju”. Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah di SDN 41 Gelamak guru kelas IV memberikan motivasi kepada siswa yang bertujuan agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran tambahan.

belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak.

Fasilitas yang disediakan oleh sekolah merupakan faktor pendukung yang sangat penting, dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai kegiatan belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang di katakan Bapak Mulyadi berikut:

“Faktor pendukung untuk mengajar siswa yaitu fasilitas sekolah yang mendukung seperti disediakannya buku belajar untuk siswa untuk membaca dan menulis”. Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah di SDN 41 Gelamak fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah berupa ruang kelas yang memadai, meja, kursi dan buku tulis untuk siswa belajar membaca dan menulis.

Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar yang mumpuni merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, dengan adanya guru yang mumpuni diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Bapak Mulyadi sebagai berikut: “Pengetahuan dan pengalam seorang guru sangat penting untuk dapat mengar dan membimbing siswa, akan sangat sulit untuk mengajari siswa membaca dan menulis jika guru tidak tahu apa yang harus dilakukan”. Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah di SDN 41 Gelamak SDM guru sudah mumpuni, selain sebagian besar guru lulusan dari sarjana pendidikan, guru kelas IV juga dapat memahami kebutuhan dan permasalahan belajar yang dialami siswa. Upaya yang dilakukan guru kelas IV adalah dengan memberikan jam pelajaran tambahan.

Faktor Penghambat efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh konsentrasi dari siswa. Agar siswa bisa paham dengan pelajaran yang disampaikan guru, konsentrasi siswa sangat diperlukan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Mulyadi berikut: “Saat mengajarkan membaca dan menulis, konsentrasi siswa sangat lah diperlukan. Kalau tidak siswa tidak akan menangkap apa yang guru ucapkan, itu dapat menyebabkan siswa sulit untuk mengingat penyampaian guru”. Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah di SDN 41 Gelamak faktor penghambat siswa ialah kurangnya minat dan motivasi untuk mengikuti pelajaran tambahan karena merasa gelisah melihat temannya yang lain sudah pulang ke rumah.

Kurangnya perhatian orang tua. Pendidikan pertama adalah orang tua. Mendidik anak merupakan tugas dan kewajiban orang tua. Bagaimana orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh dengan perilaku dan kebiasaan anak. Namun beberapa orang tua menganggap seluruh ajaran dan didikan merupakan tugas guru di sekolah yang membuat orang tua acuh dengan kemampuan belajar anaknya. Pernyataan di atas sesuai dengan perkataan Bapak Mulyadi sebagai berikut: “Orang tua menyerahkan segala urusan pendidikan anaknya kepada guru di sekolah, padahal mendidik dan mengajari anak semua berasal dari orang tua. Orang tua harus memperhatikan setiap kebutuhan anak, karena di

sekolah saat mengajar, guru tidak dapat hanya berfokus ke satu siswa. Karena itu tugas orang tua adalah memberikan perhatian lebih untuk membimbing anaknya seperti mengenalkan huruf dan angka saat sebelum masuk sekolah, membimbing anaknya belajar dasar membaca, menulis dan menghitung”.

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi adalah di SDN 41 Gelamak kurangnya perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua menyerahkan secara penuh pendidikan anaknya kepada sekolah, mengakibatkan siswa yang lamban dalam belajar menjadi tertinggal dari siswa yang lain karena kurangnya bimbingan orang tua di rumah. Ada beberapa siswa tidak membawa perlengkapan belajar seperti buku, pensil dan pulpen akibat orang tua yang tidak perhatian untuk selalu mempersiapkan perlengkapan anaknya sebelum sekolah, hal tersebut dapat mempengaruhi belajar anak di sekolah.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa kelas IV dalam belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak. 1) Memberikan jam tambahan 2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, 3) Memberikan motivasi dan dorongan semangat. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas IV belajar membaca dan menulis di SDN 41 Gelamak. Faktor Pendukung adalah Fasilitas sekolah yang mendukung dan SDM pengajar yang mumpuni. Faktor penghambat yaitu Konsentrasi anak yang kurang , Minat dan motivasi anak yang rendah dan Kurangnya perhatian orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Manizar. Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Tadrib*, Vol. 1, No. 2/Tahun 2015.
- Nazuar. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1/Tahun 2013.
- Suwardi Endaswara, *Metodelogi Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo, 2009), hlm. 228.
- Winanda, M. B., Hasibuan, A. F., & Bara, M. I. M. B, *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran terhadap Siswa MIN 1 Labuhanbatu Selatan*. *Jurnal Kajian Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2020